Laporan Tugas Kecil 2 IF2211 Strategi Algoritma Penyusunan Rencana Kuliah dengan *Topological Sort*(Penerapan *Decrease and Conquer*)

Oleh:

Muhammad Fikri. N 13519069



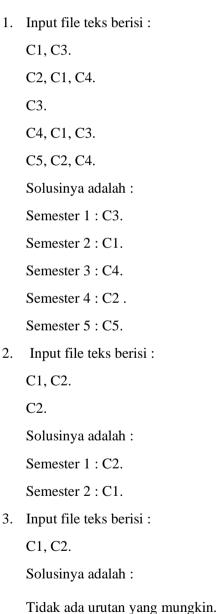
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA TEKNIK INFORMATIKA 2020/2021

BAB I

DESKRIPSI MASALAH

Penyusunan rencana pengambilan mata kuliah adalahh proses pengambilan mata kuliah yang akan dilaksanakan mahasiswa pada semester yang akan datang. Mata kuliah dapat memiliki prerequisite mata kuliah yang harus diambilnya sebelum mengambil mata kuliah tersebut. Permasalahan penyusunan rencana pengambilan mata kuliah dapat dilakukan dengan memanfaatkan algoritma *Decrease and Conquer. Topological sort* merupakan salah satu implementasi untuk menyelesaikan permasalahan penyusunan rencana pengambilan mata kuliah

Contoh:



Spesifikasi:

Membuat aplikasi sederhana yang dapat menyusun rencana pengambilan kuliah, dengan memanfaatkan algoritma Decrease and Conquer dalam bahasa C/C++/Java/Python. Penyusunan rencana kuliah diimplementasikan dengan menggunakan pendekatan Topological Sorting. Batasan untuk aplikasi ini adalah untuk setiap semester tidak terdapat batasan pengambilan mata kuliah yang bisa diambil dan pembatasan 8 semester dalam penyusunan rencana mata kuliah. Namun, untuk batasan 8 semester, aplikasi ini memberikan opsi pilihan untuk tetap menampilkan hasil penyusunan rencana mata kuliah atau tidak.

Input:

File teks dengan format di bawah ini:

```
<kode_kuliah_1>,<kode kuliah prasyarat - 1>, <kode kuliah prasyarat - 2>, <kode kuliah
prasyarat - 3>.

<kode_kuliah_2>,<kode kuliah prasyarat - 1>, <kode kuliah prasyarat - 2>.

<kode_kuliah_3>,<kode kuliah prasyarat - 1>, <kode kuliah prasyarat - 2>, <kode kuliah
prasyarat - 3>, <kode kuliah prasyarat - 4>.

<kode_kuliah_4>.
.
.
```

Gambar 1. Format File Teks untuk Masukan Daftar Kuliah

<Sumber : File Spek Tucil 2>

Contoh isi file teks:

C1. C3.

C2, C1, C4.

C3.

C4, C1, C3.

C5, C2, C4.

Output:

Semester 1 : C3.

Semester 2 : C1.

Semester 3 : C4.

Semester 4: C2.

Semester 5 : C5.

BAB II

ALGORITMA TOPOLOGICAL SORT

Topological sorting merupakan suatu algoritma yang digunakan untuk memproses suatu Directed Acyclic Graph (DAG) sehingga mendapatkan keterurutan dari setiap simpul.

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah python.

Pemecahan masalah penyusunan rencana kuliah menggunakan algoritma topological sort:

- Baca file teks kemudian hasilnya disimpan ke array yang berisi matkul beserta *prerequisite* nya ([elm_1,elm_2,elm_3, ..., elm_N])
 dengan N merupakan jumlah baris dari file teks dan untuk setiap elm_i dengan 1 <= i <= N
 akan berbentuk [matkul,prereq_1,_prereq_2, ..., prereq_M] sebut saja array Matkul. M mungkin 0
 yang berarti suatu matkul tidak memiliki prerequisite.
- 2. Dibentuk representasi graf menggunakan tipe data dictionary. dict dengan key yaitu matkul dan value berbentuk dictionary juga. value memiliki dua key yaitu N_preq dan Arr_preq. N_preq yaitu banyaknya *prerequisite* yang blm diambil dan Arr_preq adalah array dari *prerequisite*.
- 3. Dibentuk array of array dgn nama Semester yang akan menampung mata kuliah tiap semester Semester = [[semester1],[semester2],[semester3], ..., [semester40]]
 Dalam hal ini, diinisialisasi maksimal menampung 40 semester atau dengan indeks 0 sampai 39. Pada penulisan hasil, akan dilakukan pengecekan agar maksimal 8 semester saja. Namun, dapat memilih opsi tetap menampilkan hasil penyusunan jika ingin melihat hasil walaupun lebih dari 8 semester.
- 4. Setelah itu, dilakukan pengecekan apakah ada N_preq yang bernilai 0. (Jika tidak berarti mata kuliah dan *prerequisite* nya tidak berbentuk Directed Acyclic Graph)
- 5. Jika langkah 4 = True, maka akan dilakukan proses selama dictionary tdk kosong ($\{\}$) dan langkah 4 = True.
- 6. Proses nya adalah dilakukan iterasi untuk semua elemen pada Matkul, jika terdapat dictionary yang key nya adalah elm_i[0] dengan 1 <= i <= N atau dengan kata lain adalah elemen matkul (refer ke poin 1) dan key dari valuenya adalah N_preq yang bernilai 0. Maka matkul tersebut akan dimasukkan ke array temporary untuk menampung matkul yang sudah diambil. Setelah itu, dilakukan penghapusan record dictionary yang memiliki key elm_i[0] tadi yang telah diambil. Kemudian, juga dilakukan pengurangan N_preq untuk setiap record dictionary yang prerequisite nya adalah elm_i[0] tersebut dan penghapusan array Matkul yang matkul = elm_i[0].
- 7. Lakukan pengecekan pada langkah 5 hingga langkah 5 = False
- 8. Setelah itu, diperoleh array Semester yang telah berisi matkul-matkul hasil penyusunan matkul per semester. Jika semester tidak melebihi 8 semester maka akan langsung diberikan hasilnya, jika tidak maka akan ada pilihan apakah tetap akan ditampilkan atau tidak dan kemudian memberikan saran untuk melakukan pengaturan pilihan matkul.
- 9. Pada langkah 8, jika semester tidak melebihi 8 maka akan dilakukan pengecekan jika dict kosong ({}) berarti semua matkul dapat terambil dan jika dictionary tdk memiliki matkul yang N_preq sama dengan 0 berarti proses berhenti di tengah jalan / tidak memasuki proses sama sekali (tidak terdapat lagi DAG sehingga tidak dapat diproses).
- 10. Setiap testcase dengan nama filename akan memberikan output file dengan format filename_sol.txt pada directory (../test/solution).

Hubungan algoritma topological sort dengan pendekatan algoritma *decrease and conquer* adalah dengan penghapusan vertex yang telah diambil dan pengurangan N_preq / N_masuk jika berhubungan dengan vertex yang dihapus tadi. Varian *decrease and conquer* yang digunakan pada topological sort adalah *decrease by a constant*

BAB III

SOURCE PROGRAM

File 13519069_util.py

```
def minus Npreq(dict,arrTakes):
       for take in arrTakes:
def is_Npreq_have_zero(dict):
def arrayToString(arr):
```

```
string += arr[i]
    string += "."
return string
```

File 13519069_main.py

```
print("
print("
print("
print("
print("
print("
print("--
print("|
print("|
print("|
print("--
print()
filename = input("Input nama file : ")
path = "../test/" + filename + ".txt"
isfile = os.path.isfile(path)
test = open(path, 'r')
temp = test.read().splitlines() # baca file teks (dengan readlines yang
    elm = temp[i].replace('.',"")
elm = elm.replace(" ","")
    temps.append(elm)
```

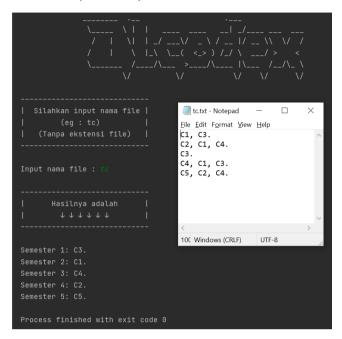
```
arr.append(content)
semester = [[]for i in range(40)] # Asumsi maksimal 40 semester yang dapat
ditampung
temporary = []
i = -1
print()
print("-
print("
print("-
print()
name output = filename + " sol.txt"
outfile = open("../test/solution/" + name output, 'w')
                semester[i].append(take)
```

```
outfile.write("Semester " + str(i+1) + ":
        print(ut.arrayToString(semester[i]))
        print(ut.arrayToString(semester[i]))
    outfile.write("Pastikan kuliah dan prerequisite nya berupa Directed
    outfile.write("Silahkan atur pilihan matkul kamu lagi, FIGHTING
outfile.write("Hasil proses melebihi 8 semester !!!\n")
outfile.write("Tidak boleh melebihi 8 semester :(\n")
        print(ut.arrayToString(semester[i]))
        outfile.write(ut.arrayToString(semester[i]))
        outfile.write("\n")
```

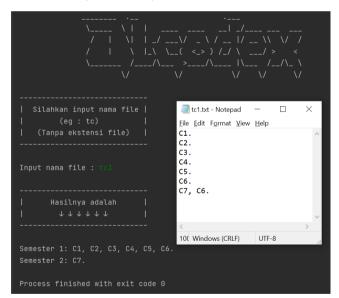
BAB IV

SCRENSHOOT I/O

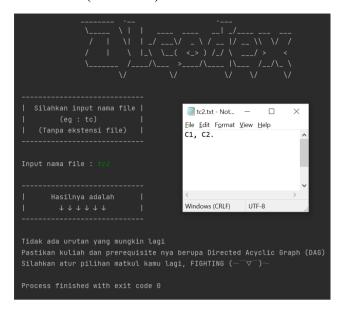
Test Case 1 (File tc.txt)



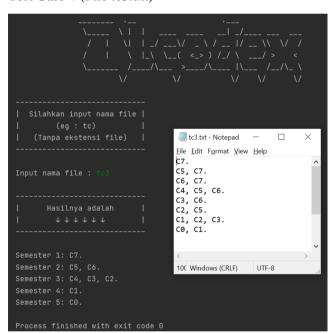
Test Case 2 (File tc1.txt)



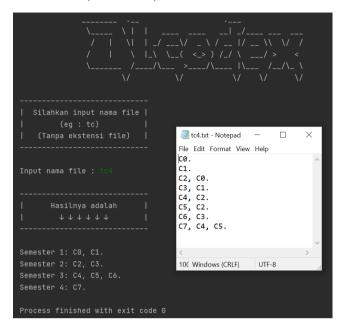
Test Case 3 (File tc2.txt)



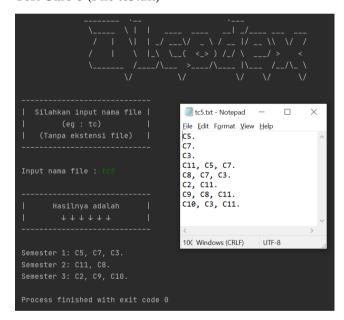
Test Case 4 (File tc3.txt)



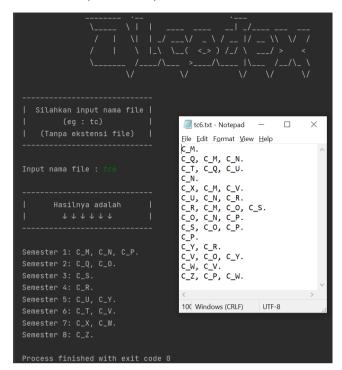
Test Case 5 (File tc4.txt)



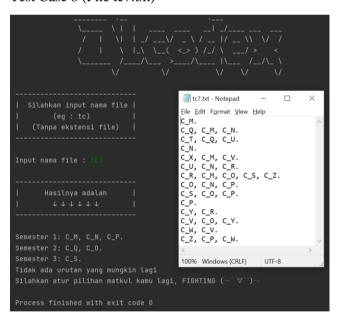
Test Case 6 (File tc5.txt)



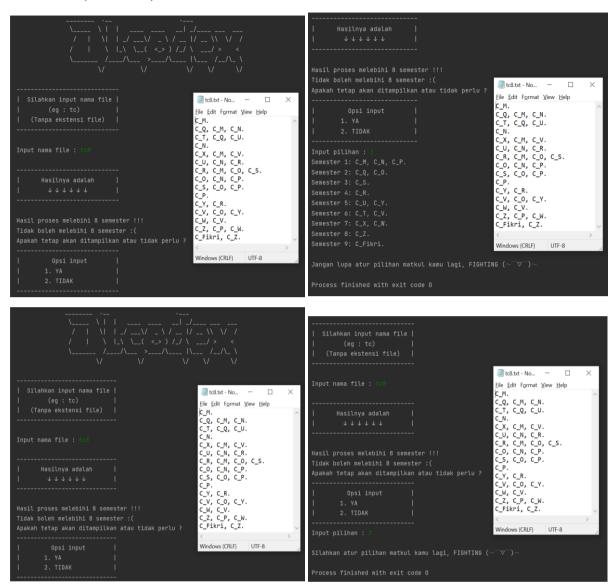
Test Case 7 (File tc6.txt)



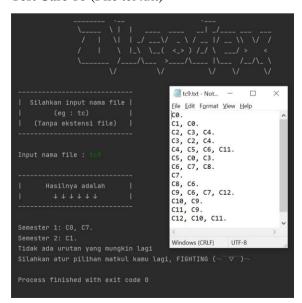
Test Case 8 (File tc7.txt)



Test Case 9 (File tc8.txt)



Test Case 10 (File tc9.txt)



BAB V CEK LIST

Poin	Ya	Tidak
1. Program berhasil dikompilasi	$\sqrt{}$	-
2. Program berhasil <i>running</i>	V	1
3. Program dapat menerima berkas input dan menuliskan output	V	-
4. Luaran sudah benar untuk semua kasus input	V	-

Link Github : https://github.com/mfikrin/TopSort